

ABSTRAK

Rifki Ariadi. 05261125021, 2025 Asimilasi Kepercayaan Masyarakat Desa Alenangka Kecamatan Sinjai Selatan Terhadap Tradisi penunaian Nazar di Sungai Bejo. Dibimbing oleh Erfandi dan Zainal Abidin.

Penunaian nazar merupakan perkara yang wajib dilakukan apabila telah diucapkan, meskipun ada beberapa tradisi penunaian nazar yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk asimilasi kepercayaan masyarakat desa Alenangka kecamatan Sinjai Selatan terhadap tradisi penunaian nazar di sungai Bejo dan mengetahui pandangan hukum Islam terkait tradisi penunaian nazar tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan data lapangan sebagai acuan utama. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukan bahwa tradisi penunaian nazar di Sungai Bejo di latar belakang oleh kepercayaan masyarakat yang kuat dan diwariskan turun temurun serta mereka beranggapan kesialan yang terjadi itu akibat tidak melakukan tradisi tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa Bentuk Asimilasi Kepercayaan Masyarakat Desa Alenangka Terhadap Penunaian Nazar Di sungai Bejo adalah adanya pembauran unsur-unsur keagamaan ke tradisi masyarakat. Dan semua masyarakat yang menunaikan nazarnya di Sungai itu mempercayai bahwa tradisi tersebut dibenarkan dalam Islam, Akan tetapi Pandangan ajaran Islam terhadap penunaian nazar di Sungai Bejo tidak sesuai dengan ajaran agama islam karena dalam pelaksanaannya terdapat unsur-unsur yang mengarah kepada kesyirikan.

Kata kunci: Asimilasi kepercayaan, Nazar, Tradisi, Sungai Bejo, Masyarakat Desa Alenangka.